

**PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA
NEGERI NEGERI 5 BUKITTINGGI**

*THE EFFECT OF DISCOVERY LEARNING MODEL ON EXPOSITION
WRITING SKILLS OF CLASS X STUDENTS IN STATE 5 STATE HIGH
SCHOOL, BUKITTINGG*

Olyvia Mustyka, M.Pd

**Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia
STKIP AHLUSSUNNAH BUKITTINGGI**

Email: olyvia917@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis eksposisi siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Discovery Learning* lebih tinggi dari pada keterampilan menulis eksposisi siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan teknik pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi yang berjumlah 33 orang. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu (1) keterampilan menulis tes eksposisi tanpa menggunakan model *Discovery Learning* dan (2) keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi tanpa menggunakan model *Discovery Learning* berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 73,63% berdasarkan uji-t diperoleh bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu 3,37 besar dari 1,65 untuk $\alpha = 0,05$ dan hipotesis pada penelitian ini diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Kata Kunci: Model Discovery Learning, keterampilan menulis teks eksposisi

ABSTRACT

This study aims to describe the exposition writing skills of students who are taught using the Discovery Learning model higher than the exposition writing skills of students who are taught with conventional learning. This type of research is quantitative research. The sampling technique is used with certain consideration techniques (purposive sampling). The sample in this study were class X students of Bukittinggi State Senior High School 5 which numbered 33 people. This research method is quasi-experimental (quasi-experimental). The population of this study is the tenth grade students of Bukittinggi State Senior High School 5. In this study there are 2 variables, namely (1) the skill of writing exposition tests without using the discovery learning model and (2) exposition text writing skills using the Discovery Learning model. The instrument used in this study was a test. Based on data analysis shows that the exposition text writing skills of class X Bukittinggi SMA Negeri 5 without using the Discovery Learning model are in more than enough qualifications with an average value of 73.63% based on the t-test obtained that $t\text{-count} > t\text{-table}$ is 3.37 large than 1.65 for $\alpha = 0.05$ and the hypothesis in this study was accepted. So, it can be concluded that there is a positive influence on the use of the discovery learning model on exposition text writing skills of class X Bukittinggi 5 Public High School students.

Keywords: Discovery Learning Model, exposition text writing skills

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum 2013, keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan memakai bahasa tulis yang baik sesuai kaidah kebahasaan. Selain itu menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan yang diungkapkan dalam bahasa tulis, siswa dituntut untuk terampil menulis sebuah teks, salah satunya adalah teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan memberi informasi kepada pembaca.

Pada kurikulum 2013 siswa dituntut aktif dari pada guru dan guru hanya sebagai fasilitator saja, dengan hal tersebut peneliti ingin menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasikan suatu pembelajaran dengan cara individu itu terlibat secara langsung serta menekankan kepada siswa menemukan sendiri suatu pembelajaran yang akan membuat siswa itu menemukan sendiri pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif.

Eksposisi adalah karangan yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuannya agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan se jelas jelasnya (Kosasih, 2003:9). Selanjutnya Kemendikbud (2016:67) mengemukakan bahwa teks Eksposisi adalah jenis teks yang mana dibangun oleh pendapat atau opini yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu gagasan atau mengusulkan pendapat dengan tujuan pembaca mendapatkan informasi dan pengetahuan.

Menurut Kemendikbud (2015:84) struktur Eksposisi ada tiga. Pertama, pernyataan pendapat (Tesis) yang merupakan sebuah teks yang memperkenalkan sebuah topik dan menunjukkan posisi penulis, serta menguraikan pendapat utama yang akan disajikan. Kedua, argumentasi atau alasan penulis berisikan fakta yang mendukung pendapat penulis. Ketiga, penegasan ulang pendapat merupakan bagian akhir dari sebuah teks eksposisi yang berupa penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta fakta dalam bagian argumentasi.

Permasalahan yang sering dialami siswa saat proses belajar mengajar, khususnya menulis teks eksposisi adalah minat siswa dalam menulis teks eksposisi masih sangat rendah, dan siswa belum mampu mewujudkan ide-ide dalam bentuk tulisan yang logis. Model yang digunakan oleh guru saat proses belajar mengajar kurang menarik perhatian siswa. Dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksposisi perlu diberi model pembelajaran yang menarik yang tidak monoton. Model *Discovery Learning* dinyatakan dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

Discovery Learning digunakan untuk mengembangkan cara belajar siswa agar lebih aktif dan bisa membantu proses berfikir siswa dalam menemukan gagasan-gagasan atau ide yang akan dikemukakan menjadi teks. Menurut Iskandar

Wasid (2009:6) strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Roestiyah (2008:20) mengungkapkan bahwa penemuan adalah terjemahan dari Discovery, yang merupakan teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Discovery memiliki kelebihan yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses Kognitif atau pengenalan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi sebelum menggunakan model Discovery Learnig dan sesudah menggunakan model Discovery Learnig?. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan model Discovery Learning.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Bukittinggi yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari 19 perempuan dan 14 orang laki-laki. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji normalitas dan homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah tingkat penguasaan keterampilan menulis teks eksposisi tanpa menggunakan model pembelajaran Discovery Learning siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi tergolong cukup dengan rata-rata hitung 60,60. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan (2008: 3) yang mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produkti dan ekspresif.

Selain menggunakan rata-rata sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi tanpa menggunakan model Discovery Learning dapat menggunakan KKM. Besarnya KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Bukittinggi adalah 75. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks eksposisisiswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi belum mencapai KKM yang ditentukan.

Selanjutnya keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi menggunakan model Discovery Learning lebih tinggi dibandingkan dengan hasil menulis teks eksposisi siswa yang tidak menggunakan model Discovery Learning. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata siswa yang berada pada kualifikasi baik yakni sebesar 80,2. Dengan demikian uji hipotesisyang dilakukan

menentukan bahwa $t_{hitung} >$ dari T_{tabel} yaitu $3,37 > 1,65$ pada signifikan $\alpha = 0,005$.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh temuan positif. Temuan positif tersebut adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi sudah terampil menulis teks eksposisi sesudah menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dilihat dari indikator yang telah ditentukan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran Discovery Learning tinggi dari pada sebelumnya.

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen normal atau tidak. Jika data kelas eksperimen prates dan kelas eksperimen pascates sudah berdistribusi normal, setelah itu dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas dan uji-t. Data nilai yang akan diuji adalah data nilai kelas eksperimen pates dan kelas eksperimen pascates dengan melakukan uji liliofers. Berikut data disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Pada Kedua Kelompok

Kelas	N	A	L0	Lt	Analisis
Eksperimen Prates	33	0.005	0,551	0,886	Normal
Eksperimen Pascates	33	0.005	0,7057	0,886	Normal

$L_0 < L_t$ berarti kedua kelompok berdistribusi normal

Tabel 2. Uji Homogenitas Kelas Sampel

Kelas	N	X	S	S	Fhitung	Ftabel
Eksperimen Prates	33	60,60	15,39	236,85	0,84	1,84
Eksperimen Pascates	33	73,63	16,74	280,22		

Tabel 3. Hasil Perhitungan Hipotesis

Kelas	N	X	S	Thitung	Ttabel
Eksperimen Prates	33	60,60	236,85	3,37	1,65
Eksperimen Pascates	33	73,63	280,22		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,37 > 1,65$ untuk $\alpha = 0,05$ dan hipotesis pada penelitian ini diterima. Maka terdapat pengaruh positif penggunaan model pembelajaran Discovery Learning terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwaterdapat pengaruh model Discovery Learning terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Hal

tersebut telah terbukti dengan nilai rata-rata siswa meningkat setelah diberikan model pembelajaran Discovery Learning yakni dari 60,60 menjadi 73,63. Hasil perhitungan uji normalitas pada kedua kelompok data, untuk kelas eksperimen $L_0 < L_t$ yaitu $0,551 < 0,886$ berarti dua kelompok data berdistribusi normal. Uji homogenitas juga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,84 < 1,84$ berarti kedua kelompok memiliki varian yang homogen. Dari penelitian diperoleh $T_{hitung} = 3,37$ sedangkan distribusi t pada taraf nyata $\alpha = 0,005$ pada peluang $(1-\alpha)$ diperoleh $T_{tabel} = 1,65$ berarti $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning lebih baik dari pada tanpa menggunakan model pembelajaran Discovery Learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandarwassid dan Danang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA / MA X*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kosasih. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Raya.